

1. LATAR BELAKANG

Mengutip dari Gilanada (2020) musik video sempat menjadi *trend* pada 1 Agustus 1981 dimana saat itu stasiun pertelevisian MTV menyiarkan video klip musik yang berjudul “Video Killed the Radio Star” diciptakan oleh The Buggles dimana pada saat itu menjadi video klip pertama yang ditayangkan oleh stasiun TV MTV. Dengan kehadirannya MTV menurut kutipan dari Rumah Musik Denny Sakrie (2013) yang menayangkan musik dengan bergabungnya video, dimana hal tersebut membuat gerakan baru untuk stasiun TV TVRI dengan membangun program acara bernama **Wajah Baru** atau **Kenalan Baru** dimana program tersebut menampilkan penyanyi-penyanyi pendatang baru di dunia musik Indonesia.

Serta kutipan dari Rumah Musik Denny Sakrie (2013) pada tahun 1970an TVRI melakukan percobaan untuk membuat video musik dengan latar belakang *Outdoor* agar dapat terlihat natural. Peran dari video musik di dunia musik itu adalah menjadi karya untuk musisi itu sendiri ataupun perusahaan perekaman yang terlibat dengan musisi tersebut, serta para penonton yang dapat berpendapat akan ketertarikannya pada musik ataupun video yang musisi tersebut ciptakan.

Mengenai video musik, penulis juga mengerjakan *project* MV dari tempat magang dimana hal ini menjadi pengalaman baru untuk penulis. Dimana *project* tersebut dikerjakan dengan metode *VFX* serta keterlibatan 3D dengan bantuan *software game engine* yaitu *Unreal Engine*. Sebelumnya game hanya dikenal sebagai media hiburan yang berisikan beberapa multimedia di dalamnya. Seperti yang terdapat pada DailySocial (2019) berkembangnya teknologi saat ini, game engine dapat digunakan untuk membuat film, seperti salah satu contoh film yaitu *The Mandalorian* yang diciptakan oleh **Jon Favreau** dengan bantuan teknologi *Unreal Engine*.

Unreal Engine saat ini memiliki banyak keuntungan dari segi pembuatan game ataupun untuk dijadikan film, bukan hanya karena gratis namun *UI* dari *software Unreal Engine* itu mirip seperti *software* 3D yang biasa digunakan oleh *animator* lainnya yaitu *Autodesk Maya*. *Project* tersebut bernama “*Grow Together*”

dimana pekerjaan tersebut dibuat untuk organisasi *Lions Club*, video tersebut dijadikan sebagai tanda pergantian jabatan dan setiap jabatan memiliki motto serta lagu untuk diiringi selama jabatan tersebut berakhir.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang penulis bahas adalah bagaimana merancang merancang komposisi visual MV “Grow Together”?

Penelitian ini akan membahas tentang *Compositing* dalam pembuatan video musik didalam *Unreal Engine*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memproduksi Music Video “Grow Together” menggunakan *Unreal Engine*. Melalui penelitian yang penulis lakukan untuk memberitahu kepada pembaca mengenai keuntungan dari mempelajari *software game engine* yang dapat digunakan untuk pembuatan film kedepannya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA